

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perempuan memang punya peran yang tidak bisa dianggap remeh dalam keluarga dan juga dalam pertumbuhan ekonomi. Di tengah segala keterbatasan waktu dan tenaga, banyak perempuan yang memilih bekerja demi meningkatkan dan mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Pilihan ini bukan cuma soal penghasilan, tetapi juga demi memastikan keluarga bisa hidup dengan layak. Terlebih lagi, ketika memahami perekonomian suatu daerah, maka perlu dilihat kesejahteraan keluarga di sana yang banyak di dukung oleh peran perempuan. Sejak zaman dahulu, perempuan sudah banyak berkontribusi dalam berbagai macam hal. Faktor ekonomi, pendidikan, dan budayalah yang sering menjadi alasan kebanyakan perempuan akhirnya memutuskan untuk bekerja (Tindangen et al. 2020).

Peran perempuan dalam perekonomian keluarga merupakan aspek yang mendapat perhatian, terutama di tengah perannya yang semakin besar dalam mendukung pendapatan rumah tangga. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, perempuan di Indonesia mendominasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan persentase mencapai 53,76% dari total pelaku UMKM, sementara 97% pekerja di sektor ini juga terdiri dari perempuan. Data ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan dalam ranah domestik, tetapi juga secara signifikan memberikan kontribusi ekonomi melalui aktivitas wirausaha. Dengan keterlibatan aktif dalam sektor ekonomi ini, perempuan tidak hanya meningkatkan dan memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tetapi juga turut

berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup keluarga (Putut, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terlihat bahwa Gampong Meunasah Dayah merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro, khususnya di bidang pembuatan opak. Gampong ini terdiri atas dua dusun, yaitu Dusun A dan Dusun B, yang keduanya memiliki kontribusi signifikan dalam aktivitas ekonomi lokal. Di Dusun A, terdapat 30 pelaku usaha opak yang aktif melakukan produksi, sementara di Dusun B, ada 20 pelaku usaha opak. Secara keseluruhan, terdapat 50 rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan usaha opak di gampong ini. Meskipun usaha opak menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi keluarga di Gampong ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi para pelaku usaha, seperti keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas, keterbatasan modal untuk meningkatkan skala produksi, dan kurangnya pelatihan terkait teknis pengelolaan usaha (Observasi awal, 20 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu pelaku usaha opak yang bernama Ibu Hanisah, dapat dilihat bahwa peran perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan pemberdayaan. Pemberdayaan perempuan tidak hanya terbatas pada peningkatan aspek finansial, tetapi juga turut membangun kemandirian dan peran aktif perempuan dalam usaha pembuatan opak di Gampong Meunasah Dayah sebagai salah satu upaya memperkuat ekonomi keluarga dan mengkaji peran perempuan dalam usaha mikro di peGampong (Wawancara, 30 Oktober 2024).

Di Gampong Meunasah Dayah, usaha pembuatan opak merupakan salah satu sumber pendapatan penting bagi keluarga. Namun, usaha ini dijalankan secara mandiri oleh Ibu-ibu rumah tangga tanpa adanya komunitas formal atau kelompok usaha resmi. Setiap rumah tangga mengelola usaha mereka sendiri, mulai dari produksi hingga pemasaran. Ibu Hanisah yang telah menjalankan usaha pembuatan opak secara mandiri selama lebih dari 10 tahun. Semua kegiatan produksi dilakukan di belakang rumahnya yang sederhana, dengan bantuan anak perempuannya. Usaha ini menjadi salah satu bentuk pemberdayaan perempuan yang tidak hanya meningkatkan menopang perekonomian keluarga, tetapi juga mencerminkan dedikasi dan etos kerja perempuan dalam memanfaatkan potensi lokal (Wawancara, 30 Oktober 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi informasi dengan menganalisis peran perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga melalui usaha opak di Gampong Meunasah Dayah. Di gampong ini, pembuatan opak dilakukan secara mandiri oleh Ibu-ibu rumah tangga tanpa adanya komunitas formal yang diselenggarakan. Meskipun demikian, usaha ini tetap menjadi salah satu sumber pendapatan bagi banyak keluarga, yang secara tidak langsung menunjukkan bagaimana perempuan mampu menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan demi kemandirian keluarga mereka.

Penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan mengenai bagaimana perempuan berperan dalam perekonomian keluarga, kendala apa saja yang mereka hadapi dalam mengelola usaha opak secara mandiri. Meskipun tidak berbasis komunitas, usaha ini mencerminkan bahwa adanya pemberdayaan perempuan peGampongan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Para perempuan sebagai penggerak ekonomi keluarga di Gampong Meunasah Dayah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga mereka, terutama di wilayah peGampongan dengan keterbatasan akses terhadap peluang ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman mengenai pemberdayaan perempuan di sektor usaha mikro, khususnya dalam konteks usaha rumahan yang dilakukan secara mandiri (Harahap, 2024).

Meskipun judul penelitian ini menggunakan istilah "perempuan", fokus utama yang diteliti secara spesifik adalah peran istri dalam keluarga sebagai pelaku usaha opak. Hal ini karena sebagian besar pelaku usaha opak di Gampong Meunasah Dayah adalah istri-istri yang berperan langsung dalam kegiatan produksi dan penjualan, sekaligus mengatur keuangan rumah tangga. Dengan demikian, penelitian ini lebih menyoroti bagaimana para istri menjalankan peran ganda mereka, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai penggerak ekonomi keluarga, yang secara langsung berdampak pada kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga mereka.

Dengan mempelajari lebih lanjut tentang peran perempuan dalam usaha ini, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai kontribusi usaha tradisional dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga serta menjadi dasar bagi kebijakan yang mendukung perempuan pengusaha mikro di peGampongan. Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang **“Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Opak” (Studi Kasus di Gampong Meunasah Dayah, Muara Satu, Kota Lhokseumawe).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha opak ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi perempuan dalam menjalankan usaha opak ?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan fokus pada kontribusi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha opak serta tantangan yang dihadapi dalam usaha tersebut di Gampong Meunasah Dayah, Muara Satu, Kota Lhokseumawe.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran perempuan dalam usaha opak sebagai bagian dari kontribusi ekonomi keluarga.
2. Untuk menggali kendala-kendala yang dihadapi perempuan dalam menjalankan usaha opak.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teori baru dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, penelitian ini menyoroti peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemerintah daerah dan lembaga pemberdayaan masyarakat dalam merancang program-program pemberdayaan ekonomi yang tepat sasaran. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi perempuan di wilayah peGampong tentang pentingnya usaha mikro sebagai kontribusi ekonomi keluarga.